

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian tentang motif penggunaan *fake account* pada media Instagram dikalangan mahasiswa UNIDHA dapat diambil Kesimpulan bahwa:

1. Saat ini perkembangan teknologi serta media sosial sangat cepat dan sangat bervariasi, sehingga setiap orang dapat menikmati serta mencari berbagai hiburan dari berbagai macam media sosial yang salah satunya adalah Instagram. Dimana Instagram merupakan media sosial besar yang dimiliki oleh semua orang dari berbagai negara tanpa adanya batasan yang nyata termasuk memiliki lebih dari satu akun untuk satu pengguna.
2. Fenomena *fake account* sering terjadi di kalangan remaja menuju dewasa dan bahkan di kalangan orang dewasa seperti para mahasiswa yang masih mencari dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan pertemanan mereka, mereka masih kurang percaya diri ataupun *insecure* dengan diri mereka sendiri untuk tampil apa adanya di depan umum baik secara nyata maupun melalui media sosial Instagram.
3. Motif penggunaan *fake account* di media sosial Instagram oleh para mahasiswa UNIDHA dapat dilihat dari *because to motive* yaitu pengaruh dan penyebabnya berupa, lingkungan pertemanan mereka, perkuliahan, memiliki pengalaman buruk seperti menerima spam aneh, juga dapat digunakan untuk mencari kenyamanan dalam menggunakan media sosial. juga dapat dilihat melalui *in order to motive* yang menjadi tujuan dari penggunaan *fake account* adalah untuk meng-stalking seseorang, menjaga privasi, kebebasan dalam berekspresi, serta menjaga citra diri di depan umum saat menggunakan media sosial Instagram.

4. Walaupun mereka sering posting mereka di media sosial Instagram yang bertujuan untuk dinikmati serta berbagi kebahagiaan kepada semua orang, tapi juga Merasa tidak nyaman serta aman tentang privasi mereka yang bisa saja terancam dengan keterbukaan dalam berinteraksi di media sosial seperti pengiriman spam ataupun konten-konten yang meresahkan dan dengan serta masih banyaknya netizen yang tidak bisa menjaga penulisan mereka saat berkomentar di postingan orang lain. Ditambah tidak adanya peraturan nyata untuk orang dan akun tersebut, sehingga untuk menghindari masalah tersebut mereka membuat akun lain seperti *fake account* yang lebih privasi dengan mengatur jumlah orang yang dapat melihat konten yang *di-upload*. Hal ini terus terjadi sehingga berubah menjadi fenomena yang terus ada disetiap tingkatan dan disetiap media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti kumpulkan tentang motif penggunaan *fake account* pada media Instagram dikalngan mahasiswa Universitas Dharma Andalas padang, penulis ingin menyampaikan saran serta masukan berupa :

1. Untuk tetap menjaga privasi diri, pemilik akun dapat menggunakan fitur privasi , fitur *close friend* ataupun fitur pendukung di Instagram yang akan membantu anda ntuk membatasi orang yang dapat melihat postingan anda, sehingga anda dapat lebih nyaman menggunakan media Instagram. Berharap dapat lebih percaya diri dalam membuat postingan atau pun konter yang inspiratif dan menghibur untuk semua orang.
2. Saat menggunakan media sosial Instagram diharapkan tetap menjaga privasi dan pekataan selama melihat konten serta postingan oranglain, anda dapat menikmatinya dengan nyaman ataupun melewatkannya tanpa harus berkomentar negatif tentang postingan tersebut. Hal itu untuk menjaga perasaan serta privasi orang lain maupun untuk keamanan diri sendiri.

3. Untuk aplikasi Instagram sendiri diharapkan dapat menangani keluhan penggunaanya lebih baik lagi dan cepat serta adanya Batasan yang lebih tegas tentang ujaran kebencian di media sosial untuk menjaga kenyamanan penggunaanya.
4. Untuk peneliti selanjutnya untuk lebih bisa melakukan yang lebih baik dari ini dan mengumpulkan informasi lebih banyak agar menerima informasi yang lebih beragam untuk mendukung penelitian selanjutnya.